

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin telah menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, kepala madrasah juga sudah memberikan pelatihan, pengawasan, pembinaan, motivasi, penghargaan serta pembinaan disiplin untuk tenaga pendidik, walaupun ada beberapa yang tidak sesuai fakta dilapangan dengan yang kepala madrasah sampaikan.

Kinerja guru di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin cukup meningkat dibuktikan dengan kendala dan masalah yang sudah terjadi misalnya guru sebelumnya belum bisa menggunakan IT dengan baik dengan adanya pelatihan maka kinerja guru cukup meningkat, serta masalah seperti yang terjadi di dalam kelas, banyak anak murid yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan ternyata ada guru yang mau sukarela mengajari dengan sabar, dan hasilnya beberapa anak sudah lancar membaca Al-Qur'an walaupun masih ada terkendala bacaan tajwidnya.

Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin dengan cara pembinaan kinerja guru, dengan mengikuti pelatihan diluar, mengikuti seminar dan melakukan pelatihan mandiri, pengawasan atau supervisi terhadap kinerja guru berupa kunjungan kelas yang dilakukan beberapa kali, atau ketika melakukan penilaian saja, pembinaan disiplin guru dengan cara

mengawasi dan memberikan sanksi jika ada pelanggaran, terutama pelanggaran yang cukup berat, memberikan motivasi dan penghargaan untuk guru berupa predikat guru teladan, tunjangan, serta kalimat pujian yang mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas maka dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin disarankan:

1. Bagi pihak MTs Al-Ikhwan Banjarmasin agar mempertahankan sikap kepemimpinan yang mengayomi dan bersifat kekeluargaan ini, karna hal tersebut bisa menjadi sarana yang cukup santai dan tidak kaku untuk berkeluh kesah kepada pemimpin, agar mendapat solusi sekecil apapun masalahnya, serta diharapkan lebih terbuka lagi terhadap masalah guru maupun masalah kepala madrasah dalam memajukan proses pembelajaran. Terbuka dalam hal disini terbuka mengenai keadaan sekolah yang sebenarnya, dari segi apapun, agar bisa memikirkan solusinya bersama-sama.
2. Bagi peneliti lain untuk meneliti lebih jauh lagi hal-hal apa saja yang berkaitan dengan kepemimpinan misalnya seperti bagaimana proses manajemen nya dan bagaimana gaya kepemimpinannya, ada banyak hal menarik yang ternyata ada di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin, yang dapat dibahas mengenai proses kepemimpinan.